

SATU DI ANTARA SEJUTA



Terima kasih, saudara. Terima kasih, Saudara Shakarian.

Dan selamat pagi, teman-teman. Tentu saja baik berada di Los Angeles lagi pagi ini, sebelum pertemuan yang besar ini, dan pertemuan yang akan datang minggu depan di Hotel Embassy. Saya berharap untuk melihat Anda semua di sana. Dan kita semua sangat berharap untuk bertemu Tuhan Yesus kita, untuk melihat Dia di sana. Ia berjanji bahwa Ia akan hadir. “Di mana dua atau tiga orang berkumpul,” Ia akan hadir di sana.

² Dan saya yakin bahwa saya bertemu dengan-Nya pagi ini ketika saya menaiki tangga di auditorium ini, ketika semua orang dengan antusiasme yang besar, sedang menantikan makan pagi dan penyampaian khotbah. Dan ini adalah baik dapat berkumpul dengan Anda di sini, dan para pendengar radio. Ada begitu banyak orang di sini, mereka. . . Saya harus turun ke lantai berikutnya, dan berbicara dengan beberapa orang. Dan melihat begitu banyak permohonan doa, sakit jantung, dan berbagai penyakit di tubuh mereka, dan kami berada di sini sekarang untuk berdoa bagi orang-orang yang sakit dan menderita.

³ Pas ketika saya sampai di puncak tangga. . . Sekarang saya sedang melihat pria tua itu. Ia datang kepada saya, dan mengatakan, “Saudara Branham, bertahun-tahun yang lalu. . .” Ia berkata bahwa ia pernah menderita sakit jantung yang begitu parah sehingga. . . mereka berpikir ia akan mati. Dan dia didoakan, dan kasih karunia Allah menyembuhkan dia. Dan ia ada di sini pagi ini, usianya delapan puluh tahunan, bersukacita saja. Maka itu membuat kita memiliki harapan baru.

⁴ Dan sekarang saya tentu saja memohon doa dari orang-orang yang ada di gelombang radio, dan juga yang ada di sini. Setelah saya meninggalkan pertemuan ini, saya akan ke Eropa, terus ke Afrika dan sekitarnya, dalam pertemuan-pertemuan. Dan ini dilakukan melalui suatu penglihatan, maka akan ada pertemuan yang besar di sana, saya yakin. Dan saya telah merasakan selama bertahun-tahun bahwa Tuhan menginginkan saya untuk kembali lagi. Pelayanan sederhana, dan kecil yang telah Ia berikan kepada saya, saya rasa Ia belum selesai dengan itu, di sana. Tampaknya mungkin ada satu jiwa di suatu tempat yang dapat saya tangkap dengan jala Injil, yang Ia berikan kepada saya untuk menjala orang, melalui kesembuhan Ilahi, berdoa bagi orang-orang sakit. Dan saya tentu saja memohon doa Anda, Anda sekalian yang ada di sini dan mereka para pendengar radio di luar sana.

⁵ Saya tidak memiliki waktu untuk mengambil suatu teks dan berkhotbah, yang ingin saya lakukan nanti setelah beberapa menit di sini di dalam—di dalam . . . auditorium ini, tetapi saat ini saya hanya akan berbicara—kepada Anda beberapa saat, untuk berkenalan. Dan kepada orang-orang yang di luar, saya akan berdoa bagi mereka yang di luar sana, segera, dan Anda juga yang ada di sini. Dan saya tentu saja senang bertemu dengan semua teman-teman baru yang baik yang belum pernah saya temui sebelumnya, baru bertemu dengan mereka pagi ini.

⁶ Kami sedang menikmati waktu yang indah dalam kebaktian-kebaktian di tempat-tempat lain. Saya sudah tidak terlalu banyak bepergian lagi, sibuk sekali. Kami hanya berusaha untuk tetap melakukan perjalanan antara Jeffersonville, Indiana dan Tucson, Arizona, tempat ke mana kami telah pindah beberapa tahun yang lalu, melalui suatu penglihatan dari Tuhan, yang mengirim kami ke luar sana, juga, tanpa mengetahui ke mana saya akan pergi. Dan banyak di antara Anda di sini, di Clifton, saya telah mengatakan kepada Anda sedikit sebelum saya pergi, dan dalam pertemuan di Phoenix, mengenai penglihatan yang telah datang itu. Saya melihat tujuh Malaikat dalam satu kelompok.

⁷ Dan saya tahu, bagi para pendengar radio, mungkin banyak di antara Anda yang bukan Injil sepenuh, dan ini mungkin kedengarannya agak misterius bagi Anda. Yang mana, bisa begitu juga bagi saya, tetapi ada . . . Siapa saja yang dapat menjelaskan apa saja, Anda tidak perlu menerimanya melalui iman lagi. Hal-hal yang tidak dapat kita jelaskan, itulah yang harus kita terima melalui iman. Kita tidak dapat menjelaskan Allah. Tidak ada orang yang dapat menjelaskan Allah. Ia memegang kekuasaan tertinggi, dan Ia besar dan perkasa. Kita hanya—kita hanya menerimanya karena kita tahu bahwa Ia ada di sana. Dan kemudian melalui iman kita, dalam menerimanya, Ia memberikan jawabannya kepada kita, baptisan Roh Kudus.

⁸ Yang mana, akan saya bicarakan kepada Anda, dalam beberapa saat lagi di sini, tentang, “cara, atau tempat menyembah Allah.” Dan satu-satunya tempat di mana Anda dapat menyembah Dia, satu-satu tempat di mana Ia akan menemui Anda, harus . . . Ada satu Gereja, satu tempat, satu waktu, satu umat, dari semua yang Allah temui. Dan saya berharap kiranya Tuhan memberkati Pesan ini di hati Anda di sini.

⁹ Sekarang, datang ke Tucson, aneh, penglihatan-penglihatan itu berbicara kepada Anda dalam Nama Tuhan. Tidak ada satu pun di antaranya yang saya ingat, tanyakan kepada siapa saja apakah mereka bisa ingat kapan saja, di mana Ia pernah mengatakan sesuatu selain Kebenaran. Itu selalu terjadi tepat sebagaimana yang Ia katakan akan terjadi.

¹⁰ Dan Ia seharusnya, menurut Kitab Suci, kembali kepada kita pada hari-hari terakhir ini, dalam pelayanan seperti ini. Itu akan terjadi setelah baptisan Roh, dan berbicara dalam bahasa lidah, dan kesembuhan Ilahi, dan sebagainya, hal-hal ini. Penutup dari pesan pentakosta adalah apa yang sedang kita bicarakan hari ini. Pelayanan ini di mana Kristus Sendiri diwujudkan di antara umat-Nya, dengan hal-hal yang sama yang telah Ia lakukan ketika Ia ada di bumi; di dalam Tubuh-Nya, Mempelai Wanita, yang merupakan bagian dari-Nya, mengerjakan hal-hal yang sama, sebagai Suami dan Istri, atau Raja dan Ratu, tepat sebelum upacara Perkawinan.

¹¹ Minggu ini, jika Tuhan menghendaki, saya ingin berbicara sedikit tentang hal itu, dalam kampanye rohani kami di sini, di—Hotel Embassy, dan semacam berkenalan dengan cara saya yang sederhana. Di—waktu dan saat di mana kita sedang hidup, jika seseorang tidak tahu mau ke mana, apa yang harus dilakukan atau bagaimana cara untuk berbelok, berarti Anda—Anda tidak sedang berjalan dengan iman lagi; Anda hanya sedang menebak-nebak, Anda sedang mengira-ngira. Dan *mengira* adalah—adalah “maju tanpa otoritas resmi.” Jadi jika kita tidak memiliki otoritas resmi yang nyata untuk mengetahui apa yang Allah katakan akan terjadi pada saat ini, bagaimana kita akan menghadapi saat ini? Dan kita harus menghadapinya, mengetahui, dengan iman di dalam Firman-Nya, hal-hal yang seharusnya sedang terjadi sekarang; dan kondisi bangsa-bangsa, kondisi manusia, kondisi gereja, dan sebagainya.

¹² Kita harus mengetahui itu, dan kemudian bagaimana cara berjalan ke luar untuk menghadapinya. Jika Anda tidak tahu bagaimana melakukannya, Anda hanya—hanya apa yang biasa kita sebut, seperti, dengan sembarangan; hanya melompat masuk, sambil berharap itu akan ada di sini, mengharapkan *ini* dan mengharapkan *itu*, dan “akankah itu?” Tetapi Allah tidak ingin kita melakukan itu. Ia ingin kita mengetahui apa yang telah Ia katakan tentang zaman ini, dan kemudian menghadapinya dengan iman, karena Ia telah mengatakan akan terjadi seperti itu. Maka kita—maka kita tahu bahwa Anda memiliki Kebenaran, karena Anda tidak memegang perkataan manusia untuk hal itu; Anda memiliki Firman-Nya mengenai apa yang harus kita lakukan. Dan kami sedang berharap kiranya Bapa Sorgawi kita akan—akan mengabdikan ini kepada kita minggu ini.

¹³ Sekarang, maafkan saya karena telah memotong, apa yang sedang saya bicarakan beberapa saat yang lalu, tentang datang ke Tucson. Dan saya sendiri, mengira, bahwa itu adalah akhir dari hidup saya. Saya berpikir tak seorang pun dapat bertahan terhadap kondisi guncangan itu yang terjadi dalam penglihatan itu pagi itu, sekitar jam sepuluh di rumah, yang masih bisa hidup setelah itu. Mengapa, saya datang ke Tucson, membuat

persiapan dengan anak laki-laki saya, untuk istri dan—dan anak-anak saya agar pergi dengan dia setelah saya tidak ada lagi, karena saya kira itu adalah akhir dari hidup saya. Dan saya, di Phoenix dan di dalam banyak pertemuan-pertemuan sebelum hal itu terjadi, saya telah memberi tahu kepada Anda bagaimana hal itu akan terjadi.

¹⁴ Baiklah, beberapa bulan setelah itu, saya berada di Sabino Canyon pada suatu pagi, di sebelah utara Tucson. Saya berada di sana untuk berdoa. Dan sementara saya sedang berdoa, saya mengangkat tangan saya ke atas, sambil berkata, “Bapa, aku berdoa kepada-Mu kiranya Engkau akan menolongku, memberikan aku kekuatan, untuk saat yang sedang kuhadapi sekarang. Dan jika pekerjaanku di bumi telah selesai, maka aku harus datang kepada-Mu. Dan ini bukan karena aku menyesali kedatangan itu, tetapi aku tahu bahwa Engkau akan memelihara keluargaku. Dan aku—aku hanya memohon kekuatan untuk saat ini.” Dan sesuatu memukul tangan saya!

¹⁵ Sekarang, para pendengar radio, apa yang telah saya katakan ini mungkin kedengarannya aneh, tetapi ini adalah kebenaran. Dan Allah adalah Hakim saya.

¹⁶ Saya melihat ke tangan saya, dan di sana ada sebilah pedang, ada sebuah sarung di atas bagian tangkainya. Dan tangkainya sendiri terbuat dari mutiara, dan pelindung yang kelihatannya seperti emas pada bagian tangkainya. Dan—pedangnya kelihatan mengilap, oh, seperti logam kromium atau sesuatu yang berkilauan di bawah sinar matahari.

¹⁷ Nah, itu kira-kira jam sepuluh atau jam sebelas pagi, jauh di atas puncak gunung. Dapat Anda bayangkan (saya rasa saya berada dalam pikiran saya yang sehat) bagaimana seseorang akan merasa apabila sedang berdiri di sana dengan sebilah pedang yang tidak tahu dari mana asalnya, tidak ada orang dalam jarak bermil-mil, memegang itu di tangan Anda. Saya benar-benar merasakannya, mengambil dan mengayunkan pedang itu ke sana dan ke mari, dan, eh, itu adalah benar-benar sebilah pedang.

¹⁸ Dan saya memandang sekelilingnya. Saya berkata, “Baik, sekarang, bagaimana mungkin hal itu terjadi? Saya sedang berdiri di sini, tepat, di sini, dan tidak ada seorang pun di sekitarnya dalam jarak bermil-mil, dan dari manakah itu datang?” Dan saya berkata, “Baik, saya—saya rasa mungkin ini adalah—Tuhan sedang memberi tahu kepada saya bahwa ini adalah akhir dari hidup saya.”

Dan sebuah Suara berbicara dan berkata, “Ini adalah Pedang Tuhan.”

¹⁹ Dan saya berpikir, “Baiklah, sebilah pedang, jadi ini seperti pedang seorang raja, untuk memberi gelar bangsawan.” Anda tahu, bagaimana itu dipergunakan di negara Inggris dan

di tempat-tempat lain. Saya berpikir, “Untuk itulah pedang ini, untuk memberi gelar bangsawan.” Dan saya berpikir, “Baik, mungkin saya disuruh untuk meletakkan tangan atas orang-orang, atau . . .” Saya memiliki segala macam . . . Pikiran manusia dapat menjadi benar-benar kacau, Anda tahu. Anda tidak tahu. Pikiran kita terbatas; Pikiran-Nya tidak terbatas. Jadi, dan sementara saya, itu . . . Kemudian pedang itu lenyap dari tangan saya dan saya tidak tahu ke mana perginya, lenyap saja. Wah, jika seseorang tidak mengerti sedikit tentang hal-hal rohani, Anda—Anda akan menjadi gila karena hal seperti itu. Anda akan berdiri di sana, sambil bertanya-tanya apa yang telah terjadi.

²⁰ Dan Ia berkata, “Penglihatan itu bukanlah akhir dari hidupmu. Itu adalah untuk pelayananmu. Pedang itu adalah Firman. Ketujuh Meterai itu akan dibuka, rahasia-rahasia dari . . .”

²¹ Dan dua minggu setelah itu, atau dua bulan, lebih tepatnya, setelah itu, saya berada di gunung dengan sekelompok teman-teman ketika hal itu terjadi. Tujuh Malaikat, sejelas Anda sedang berdiri di sini, turun menyambar dari Langit. Batu-batu di gunung itu runtuh dan berguling pada bukit-bukit, dan—dan orang-orang yang berdiri di sana berteriak-teriak dan ramai, Anda tahu, dan debu beterbangan ke mana-mana. Dan ketika itu sedang terjadi, Ia berkata, “Kembalilah ke rumahmu. Sekarang akan terjadi, masing-masing Malaikat itu akan mewakili satu dari meterai-meterai yang ada pada Ketujuh Meterai itu.”

²² Yang mana, itu ada dalam kaset. Dan bukunya akan segera keluar, sekarang sedang ditata bahasanya. Sebagaimana Anda ketahui, tata bahasa saya tidak sangat bagus, dan orang-orang tidak akan . . . Anda benar-benar harus menjadi orang yang mengasihi saya dan tahu bagaimana untuk memahami saya dengan tata bahasa saya itu. Tetapi seorang ahli teologi tertentu sedang menata bahasanya bagi saya, dan mengambil semua . . . Ya, mungkin saya mengucapkan kata yang salah di sana. Saya malahan tidak tahu. Jadi, saya mendengar seseorang tertawa, maka saya duga kata “menata bahasa” itu tidak benar. Tetapi seperti orang Belanda katakan, Anda ambil arti yang saya maksud dan bukan apa yang saya katakan, mungkin demikian.

²³ Dan sekarang hanya ada tiga menit lagi, saya diberi tahu, sebelum penutupan acara ini.

²⁴ Sekarang, Anda para pendengar radio yang kekasih, dan Anda yang sakit dan yang mempunyai kebutuhan di antara para hadirin di sini, maukah Anda saling menumpangkan tangan Anda saat ini sementara kita berdoa bagi orang-orang sakit. Nah, Yesus berkata, amanat-Nya yang terakhir kepada Gereja, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.”

“Mereka,” mereka yang percaya! “Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.”

²⁵ Bapa Sorgawi yang kekasih, kami seperti anak-anak pada hari ini, kami mematuhi apa yang Engkau katakan untuk dilakukan. Kami sedang meletakkan tangan atas semua permintaan doa melalui telepon ini. Engkau melihat mereka di luar sana, bagaimana mereka mempunyai kebutuhan, menderita. Engkau melihat mereka yang ada di sini yang mempunyai kebutuhan, menderita. Dan kami menyerahkan mereka kepada-Mu, Allah yang kekasih, dengan iman ini dalam Firman-Mu yang telah Engkau katakan, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.” Kabulkanlah itu, Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. [Bagian pita kaset yang kosong—Ed.]

[Saudara Branham mengakhiri siaran radio yang pertama—Ed.]

☆☆☆☆☆☆

²⁶ Terima kasih, Saudara Shakarian. Tentu saja ini adalah suatu kesempatan istimewa untuk kembali lagi pada siaran ini, untuk berbicara kepada beberapa teman-teman kita yang berada di gelombang radio, dan juga yang hadir di sini.

²⁷ Dan kami tentu saja menyampaikan undangan ini kepada Anda, untuk datang ke Hotel Embassy besok siang, untuk didoakan. Dan bukan hanya itu, tetapi bawalah orang-orang berdosa dan mereka yang mundur. Jika kita hanya berdoa bagi orang-orang sakit, dan kita memang melihat Allah terus-menerus melakukan mujizat-mujizat yang besar, tetapi hal itu adalah sekunder. Yang terutama adalah diselamatkan, dipenuhi dengan Roh Allah, yang akan saya bicarakan kepada Anda beberapa saat lagi di sini, dan kecukupan itu betapa kita harus dipenuhi dengan Roh Allah.

²⁸ Dan kesembuhan Ilahi biasanya menarik perhatian orang, dan membawa mereka ke dalam Hadirat Allah. Apabila Allah melakukan sesuatu yang—yang mereka tahu adalah tidak-... baiklah, tidak dimengerti. Kita tidak dapat menunjukkan secara mekanis bagaimana hal itu dilakukan. Allah melakukannya dengan cara-Nya Sendiri yang agung. Kemudian hal itu menarik perhatian orang, untuk mengetahui adanya Hadirat dari suatu Kuasa di suatu tempat, yang dapat melakukan sesuatu di luar pengertian manusia, dan itu menyebabkan mereka melihat kepada Anak Domba Allah. Dan selalu, kesembuhan Ilahi; saya telah diberi tahu, dan saya sendiri, percaya, bahwa kira-kira antara enam puluh, mungkin, dan tujuh puluh persen, dari pelayanan Tuhan kita, adalah pada kesembuhan Ilahi. Dan Ia melakukan itu untuk menarik orang. Kemudian ketika mereka

ada di sana, Ia berkata, “Jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu.”

²⁹ Nah, kesembuhan Ilahi adalah suatu atraksi besar yang menarik perhatian orang banyak, untuk membuat orang melihat kepada Tuhan Yesus. Dan Doktor F. F. Bosworth, yang banyak di antara Anda, adalah temannya, dan mengenal dia, dan pelayanannya begitu berarti bagi saya sebagai seorang pelayan muda. Saya baru mulai dalam pertemuan-pertemuan saya, dan saya bertemu dengan Saudara Bosworth. Ia dahulu suka mengatakan, “Kesembuhan Ilahi,” nah ini adalah suatu pernyataan kecil yang agak sederhana, ia berkata, “kesembuhan Ilahi adalah umpan pada sebuah pancing.” Dikatakan, “Anda tidak menunjukkan kailnya kepada ikan. Anda menunjukkan kepadanya umpannya, dan ia mengejar umpannya dan kena kailnya.” Jadi itulah yang kami coba lakukan. Itulah kami punya . . . kami . . . Tujuan kami adalah untuk membawa orang kepada Tuhan Yesus Kristus. Dan Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Jadi kalau zaman dahulu Ia adalah Sang Penyembuh, Ia adalah Sang Penyembuh pada hari ini.

³⁰ Hanya sebuah kesaksian pribadi sebelum saya berdoa untuk orang-orang sakit yang ada di gelombang radio. Beberapa hari yang lalu, saya sedang duduk di atas gunung di mana sesuatu yang dahsyat telah terjadi di hadapan lima belas atau dua puluh orang saudara di sana, di mana Malaikat Tuhan telah turun begitu rendah, dan Cahaya yang besar terbang seperti sebuah komet, meledak-ledak melewati gunung-gunung itu, dan batu-batu beterbangan hingga mencapai enam puluh meter, atau lebih, di sekitar tempat itu, menebas puncak pohon-pohon. Dan saya sedang berdiri tepat di bawah-Nya. Dan sudah memberi tahu kepada mereka hanya beberapa bulan sebelum hal itu terjadi, bahwa Itu akan ada di sana dan apa yang akan terjadi; sebetulnya, hal itu juga telah diberitahukan sehari sebelumnya. Dan semua laki-laki ini lari ke bawah mobil-mobil truk dan sebagainya, berusaha untuk menghindari. Mereka tidak tahu apa itu yang telah terjadi. Dan Ia berkata dan memberitahukan apa yang akan terjadi segera setelah itu.

³¹ Duduk di atas batu tertentu ini di sana, tepat di mana Ia pernah menampakkan diri, saya punya seorang—seorang teman yang bersama kami pada waktu itu, yang telah datang dari Minnesota. Keluarganya ada di sini pada pagi ini dan saya tidak yakin tetapi mungkin ia ada di lantai lain di tempat ini. Ia adalah Donavon Weerts, dan seorang sobat muda yang baik, seorang Lutheran yang baru saja menyerahkan hidupnya kepada Kristus dan telah dipenuhi dengan Roh. Seorang laki-laki Jerman yang sangat rendah hati, kira-kira berumur tiga puluh tahun, berkeluarga, dengan dua atau tiga orang anak yang masih kecil. Ia pindah ke Tucson hanya untuk menjadi tetangga

dengan saya, di mana tiga atau empat ratus orang sudah pindah untuk menjadi tetangga. Jadi ia . . .

³² Dan saya senang mempunyai tetangga-tetangga seperti itu. Mereka mengikuti saya sepanjang jalan dari Afrika Selatan, dan dari mana-mana, hanya supaya bisa dekat dan melihat . . . bersama saya, dan supaya bisa bersama dengan saya dan menikmati kebaikan Tuhan.

Seorang sobat yang begitu rendah hati, saya jarang melihat dia.

³³ Tentu saja, orang-orang yang saya kenal dan yang dengannya saya berteman adalah seperti saudara dan saudari saya sendiri. Saya memperhatikan mereka, dan kalau saya pikir mereka keluar garis, maka saya akan membawa mereka ke pinggir dan berbicara dengan mereka, karena saya mengasihi mereka. Kita ingin hidup dalam Kemuliaan bersama-sama. Dan kadang-kadang mungkin, di dalam pertemuan-pertemuan, Anda berpikir saya berbicara dengan keras terhadap Anda. Itu bukan karena itu. Itu bukan karena saya tidak mengasihi Anda, tetapi itu memang datang dari hati saya, karena saya—saya . . . Harus ada satu jalan saja. Hanya ada satu jalan untuk melayani Allah, dan itu adalah . . . Dan kita harus tetap berada di dalam jalan-Nya, tidak peduli apa pun pikiran kita. Jalan-Nya!

³⁴ Dan pada waktu itu saya melihat Donavon, ujung telinga kanannya, membengkak mungkin tiga kali ukurannya, dan kelihatan sangat merah. Baiklah, nah saya berpikir mungkin itu, karena berada di padang gurun selama beberapa hari, tempat di mana kami telah berada, mungkin telinganya kena duri pohon kaktus. Tetapi, ketika memegang tangannya, saya mengetahui bahwa itu adalah suatu penyakit kanker. Maka saya berkata kepada Donavon, saya berkata, “Donavon, apakah engkau . . . Sudah berapa lama itu ada di telingamu?” Sekadar untuk mengalihkan perhatiannya, seolah-olah saya tidak tahu. Saya berkata, “Sudah berapa lama itu ada di sana, Donavon?”

Ia berkata, “Saudara Branham, kira-kira enam bulan,” katanya.

Saya berkata, “Mengapa tidak engkau katakan kepada saya?”

³⁵ Ia berkata, “Oh, melihat engkau begitu sibuk,” katanya, “Saya tidak ingin—melakukannya.” Dikatakan, “Saya hanya berpikir mungkin suatu saat Tuhan akan memberi tahu kepadamu.”

Lalu saya berkata, “Apakah engkau menyadari apa itu?”

Ia berkata, “Saya rasa saya tahu.”

Saya berkata, “Itu benar.”

³⁶ Dan pada pagi yang kedua. Tidak lebih dari itu, saya hanya memegang tangan laki-laki itu; pada pagi yang kedua, bahkan bekasnya pun tidak ada di telinganya. Semuanya telah lenyap.

³⁷ Begitu sering kita mendesak, dan berusaha mendapatkan *ini, itu*. Atau... Lihatlah, yaitu, "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang percaya." Tidak dikatakan, "jika mereka berdoa untuk orang sakit." "Jika mereka meletakkan tangan atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh!" Kita sendiri, harus memiliki iman, di dalam apa yang kita lakukan. Baiklah.

³⁸ Jadi sekarang mungkin Donavon ada di sini. Anda akan bertemu dengan dia. Ia akan berada di sini, jika ia belum ada di sini pagi ini, atau di lantai lain. Anda akan bertemu dengan dia, dan ia akan tahu kesaksian ini.

³⁹ Dan apa lagi yang dapat saya katakan? Saya rasa Lukas, atau Yohanes, seseorang, mengatakan dunia tidak dapat... menampung, memuat semua kitab yang dapat ditulis tentang apa yang telah Ia lakukan di antara orang-orang di hari-hari terakhir ini; bagaimana orang-orang sakit disembuhkan, para pecandu alkohol dibebaskan, beribu-ribu orang dari mereka, dan segala macam sakit penyakit dan penderitaan.

⁴⁰ Sekarang, Anda yang ada di gelombang radio, juga yang ada di sini, saya sedang memegang banyak permintaan doa yang datang melalui telepon pagi ini, terus-menerus berdering sejak kami ada di sini. Dan maka kami... Seratus sembilan puluh enam permintaan doa yang telah diterima pagi ini, melalui telepon, sejak kami ada di sini. Maka sekarang marilah kita bersatu dalam doa sementara masing-masing... Di mana pun Anda berada, di luar tempat ini, letakkan tangan Anda di atas satu sama lain, jika Anda adalah orang-orang percaya. Jika tidak, letakkanlah tangan Anda di atas Alkitab atau sesuatu yang ada di luar sana, sementara kita berdoa di sini dan di sana.

⁴¹ Bapa Sorgawi yang kekasih, kesaksian kecil mengenai Donavon Weerts, hanyalah satu dari beribu-ribu, Tuhan, yang telah Engkau dengan penuh rahmat... Saya berdoa kiranya Engkau akan melihat ke dalam hati semua orang yang ada di sini dan di gelombang radio. Dan kiranya mereka, setiap orang, disembuhkan. Kiranya si jahat meninggalkan mereka, dan kiranya mereka dibebaskan dari semua penderitaan mereka. Kabulkanlah itu, Bapa. Di dalam Nama Yesus Kristus, Anak-Mu, kami memohon. Amin. "Terima kasih, Tuhan." [Bagian pita kaset yang kosong—Ed.]

[Saudara Branham mengakhiri siaran radio yang kedua—Ed.]



⁴² Baiklah, tiga kali saya berada di atas sini pagi ini. Wah! Dan, Anda tahu, baru saja diberitahukan bahwa kita harus mengosongkan gedung ini kira-kira dalam waktu dua belas,

empat belas menit, atau sekitarnya. Dan pihak pengelola, yang berada di lantai lain di sana, mengatakan bahwa mereka tidak dapat menyajikan makanan. Waktu makan kita telah memanjang. Kita mempunyai banyak makanan, Anda tahu. Jadi kita sangat, sangat senang sudah menikmati pesta makanan rohani yang enak, begitulah saya menyebutnya, pagi ini di sini dengan sekumpulan orang-orang yang baik ini.

⁴³ Saya ingin—mengatakan bahwa kami . . . akan mengadakan pertemuan-pertemuan lagi, besok siang, di Embassy. Nah, kami akan berdoa untuk orang-orang sakit di sana, dan mengharapkan Allah akan menemui kita. Dan saya sudah datang untuk mengerjakan bagian saya, pelayanan saya, untuk membuat (dengan segala kemampuan kami) pertemuan ini sukses. Bukan sukses karena ini adalah pertemuan kami, tetapi suatu kesuksesan bagi orang-orang dalam mendapatkan Yesus Kristus. Itulah kesuksesannya. Pertemuan yang mana saja, tidak peduli berapa banyak kita memuji Allah, berapa banyak hal-hal besar yang kita lihat Ia lakukan, berapa kali Ia berbicara kepada kita dalam Roh, dan sebagainya; kalau tidak ada sesuatu yang dicapai, beberapa jiwa dibawa masuk ke dalam Kerajaan Allah!

⁴⁴ Dan Saudara Shakarian baru saja membuat suatu—suatu pernyataan yang benar tentang apa yang ia pikirkan tentang hari-hari di mana kita—kita sedang hidup di dalamnya. Saya benar-benar percaya itu dengan segenap hati saya, bahwa kita sedang hidup tepat pada penutupan waktu, hanya di—hanya di bayangan waktu senja. Matahari sudah berputar jauh ke depan. Dan apabila kita melihat bagaimana hal-hal terjadi seperti yang kita lihat di zaman ini, wah, sulit untuk mengatakan apa yang akan terjadi dalam satu generasi lagi. Beberapa hari yang lalu . . .

⁴⁵ Biarlah saya memberikan Anda suatu pengertian sedikit. Mereka telah membuat suatu analisa di seluruh Arizona, di mana saya tinggal, pada semua sekolah-sekolah. Mereka memberikan kepada anak-anak, tanpa sepengetahuan mereka, suatu tes mental. Dan coba tebak? Termasuk sekolah-sekolah menengah atas dan—dan sekolah-sekolah tata bahasa, ada delapan puluh persen dari anak-anak itu menderita kekurangan mental. Tujuh puluh persen dari mereka adalah penonton televisi. Lihat, yang jahat-jahat itu, mereka menyelip masuk di antara kita dan kita tidak . . . Anda heran mengapa hal itu datang. Anda dapat mendengar Suara Allah berseru menentang hal itu, namun kita di sini—kita mendapatkan diri kita terjaring ke dalamnya.

⁴⁶ Biarlah saya memberikan kepada Anda sesuatu yang mengejutkan. Perhatikan, “Bukan semua orang yang berseru kepada-Ku; ‘Tuhan, Tuhan,’ akan masuk; melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku.” Kehendak-Nya adalah Firman-Nya. Kita dapat saja menjadi begitu religius, menikmati

waktu-waktu yang luar biasa, bersorak-sorak, melompat-lompat, dalam pertemuan-pertemuan ini, yang memang kita... Saya tidak—saya tidak ingin mengkritik. Tetapi saya mempunyai suatu—suatu tugas yang harus saya lakukan untuk Allah, dan tugas itu adalah untuk bersungguh-sungguh dan mengatakan apa yang Ia ingin saya katakan. Dan saya—saya sungguh berterima kasih kepada cabang di California ini yang telah bersabar dengan saya dalam—dalam keyakinan saya. Kalau saya tidak mengatakan apa yang menjadi keyakinan saya, saya adalah seorang yang munafik dan berarti sekarang pun saya tidak jujur terhadap Anda. Dan jika saya tidak dapat bersikap jujur terhadap Anda, bagaimana saya akan bisa bersikap jujur terhadap Allah, sebab saya melihat dan berbicara kepada Anda. Tentu saja, kita, juga begitu, kepada Allah, tetapi kita harus benar-benar tulus dan jujur satu sama lain. Kita benar-benar berada dalam suatu—suatu zaman yang mengerikan, amat mengerikan. Dan apakah Anda pernah berhenti...

⁴⁷ Biarlah saya memberikan kepada Anda suatu analisa yang kecil. “Bukan semua orang yang berseru kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan,’ akan masuk; melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku.” Yesus berkata, di bumi, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman.” Setiap Firman! Bukan hanya kadang-kadang, satu Firman, tetapi dari setiap Firman.

⁴⁸ Itu adalah ketidakpercayaan terhadap satu Firman, dari Allah... dari perintah-perintah Allah, yang menyebabkan kematian, dukacita, dan setiap sakit penyakit dan kepiluan, karena melalaikan Firman Allah, satu Firman! Jika ia telah membawa seluruh umat manusia ke dalam maut, karena, ketidakpercayaan kepada satu Firman, “pasti,” pasti. Tetapi Ia berkata itu pasti akan terjadi. Iblis berkata, “Itu pasti tidak akan terjadi.” Tetapi itu terjadi.

⁴⁹ Maka, kita harus memegang setiap Firman Allah. Dan jika umat manusia dan semua penderitaan ini dan hal-hal yang terjadi pada umat manusia, karena salah mengartikan, atau—atau tidak memercayai satu Firman, bagaimana kita akan kembali lagi dengan melalaikan Satu, jika itu sudah menyebabkan semua harga yang harus dibayar ini, bahkan nyawa Anak-Nya?

... banyak yang dipanggil, ... sedikit yang dipilih.

... banyak yang dipanggil, ... sedikit yang dipilih.

⁵⁰ Saya tidak dapat mengambil teks dari sini, karena kita tidak ada waktu, kecuali hanya meninggalkan sesuatu untuk Anda. Marilah kita memikirkan tentang...

⁵¹ Suatu hari saya pergi dengan Saudara Shakarian, di mana mereka sedang menyilang ternak. Dan saya melihat di—di... dalam laboratorium ke mana Saudara Shakarian membawa

saya masuk. Dan mereka mencelupkan ke dalam sperma sapi jantan, hanya . . . sebuah alat kecil, seperti sebatang korek api, dan mengambil sekumpulan sperma itu, dan meletakkannya di bawah kaca ini yang memperbesarnya hingga ratusan kali. Dan di sana ada sel-sel kecil yang melompat-lompat di dalamnya, di dalam sperma itu. Yang mana, kita tahu bahwa sel sperma itu berasal dari sapi jantan, dan sel telur dari sapi betina. Dan saya bertanya kepada seorang ahli kimia yang ada di sana, saya berkata, “Apa itu yang melompat-lompat kecil seperti itu?”

Ia berkata, “Itu—itu adalah sapi-sapi jantan kecil dan anak-anak sapi.” Paham?

Dan saya berkata, “Di dalam tetesan kecil itu?”

Ia berkata, “Ya.”

⁵² Saya berkata, “Kalau begitu di dalam seluruh sperma yang ada di situ mungkin ada sejuta dari mereka?”

Ia berkata, “Oh, ya.” Mengerti? Sekarang, perhatikan baik-baik.

⁵³ Nah, ketika hal yang besar ini terjadi, ada satu telur yang menantikan satu sel dari sejuta sel itu. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengatakan sel yang mana itu, atau telur yang mana itu. Jika Anda perhatikan kelahiran alamiah, itu lebih misterius daripada—daripada—kelahiran melalui seorang perawan itu. Karena, di dalam sperma ini, hanya ada satu yang ditentukan untuk hidup, dan sisanya akan mati. Dan itu bukan sel yang pertama bertemu; melainkan sel pertama yang bersatu dengan telur itu. Mungkin sel telur itu naik dari belakang sperma, atau dari bagian tengah sperma; sel sperma itu pun mungkin melakukan hal yang sama, pada sel telur itu. Sel itu merayap masuk ke dalam telur, dan ekornya yang kecil terlepas darinya, dan mulailah terbentuk tulang punggung. Hanya ada satu di dalam seluruhnya itu, dari satu juta, yang akan berhasil, hanya satu; dan itu ditentukan oleh Kuasa yang tidak diketahui, oleh manusia. Tetapi Anda, setiap orang, sama, setiap sel-sel sperma itu benar-benar sama. Di dalam binatang sama. Di dalam manusia sama. Sudah ditentukan apakah itu akan menjadi anak laki-laki, anak perempuan, berambut merah, berambut hitam, atau apa saja. Itu ditentukan oleh Allah. Mereka semua kelihatan sama, secara alamiah, tetapi di sana hanya ada satu yang ditentukan untuk hidup; satu di antara sejuta, tetapi mereka semuanya serupa.

⁵⁴ Ketika Israel meninggalkan Mesir, di sana ada kira-kira dua juta orang yang pergi pada waktu yang sama. Setiap orang dari mereka telah mendengar pesan dari seorang nabi. Setiap orang dari mereka telah melihat Tiang Api. Setiap orang dari mereka telah dibaptis sebagai pengikut Musa, di dalam Laut Merah. Setiap orang dari mereka telah bersorak dalam—dalam Roh, memainkan rebana dan berlari ke sana dan ke mari di

pinggir laut, bersama Miryam, ketika Musa bernyanyi dalam Roh. Mereka, setiap orang, telah minum dari Bukit Batu rohani yang sama. Mereka, setiap orang, makan Manna yang segar setiap malam. Setiap orang dari mereka! Tetapi hanya ada dua orang yang berhasil mencapai negeri itu, satu dari sejuta.

⁵⁵ Apa ujiannya? Mereka semua minum dari Bukit Batu yang sama, mereka semua makan Manna rohani yang sama seperti yang sedang kita makan pagi ini, tetapi ujian Firman telah membuktikan mereka. Ketika tiba kepada saatnya di Kadesh-Barnea, ketika mereka hendak memasuki tanah perjanjian, dan mereka tidak dapat masuk sebelum mereka diuji dengan Firman. Dan semua—sepuluh pengintai lainnya kembali, dan berkata, “Kita tidak dapat melakukannya! Orang-orang itu seperti . . . Kita seperti belalang saja, bagi mereka, kota mereka berkubu dan sangat besar. Lawannya terlalu kuat.”

⁵⁶ Tetapi Yosua dan Kaleb mencoba menenteramkan hati bangsa itu. Mereka berkata, “Kita lebih dari mampu untuk melakukannya!” Mengapa? Allah telah berkata, sebelum mereka berangkat, tanah perjanjian itu, “Aku telah memberikan kepadamu negeri itu. Aku telah memberikannya kepadamu. Itu adalah milikmu.” Tetapi di sana hanya ada satu dari setiap juta.

⁵⁷ Ada sekitar lima ratus juta orang yang disebut orang Kristen pada hari ini di dunia, dan setiap hari satu generasi berakhir. Dan sekarang, bagaimana jika Pengangkatan terjadi pada hari ini dan lima ratus orang, secara keseluruhan, dibawa masuk dalam Pengangkatan? Anda tidak akan pernah tahu atau bahkan melihat di surat kabar, tentang kepergian mereka. Dan Kedatangan Tuhan adalah suatu Kedatangan yang rahasia. Ia akan datang dan pergi secara diam-diam. Itu akan merupakan suatu kelompok yang begitu kecil, sampai . . .

⁵⁸ Sama seperti pada hari-hari ketika murid-murid itu bertanya kepada Yesus, “Mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa—bahwa Elia harus datang dahulu?”

Ia berkata, “Ia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya.”

⁵⁹ Apakah Anda pernah berpikir apa yang orang-orang itu lakukan? Mereka masih percaya bahwa Mu- . . . bahwa Elia akan datang. Dan ia berada tepat di antara mereka, dan mereka tidak mengetahuinya.

⁶⁰ Demikian pula akan terjadi pada Kedatangan Anak manusia! Mereka akan melakukan hal yang sama terhadap-Nya. Roh Allah ada di sini. Baiklah, apa yang akan kita lakukan dengan-Nya? Apakah kita akan makan Manna, dan sebagainya, dan tidak terus bergerak naik sambil kita bertumbuh?

⁶¹ Apakah Anda pernah memperhatikan sebuah benih, seperti yang Pendeta Pitts bicarakan beberapa saat yang lalu, dan bagaimana sebuah benih masuk ke dalam tanah? Ada banyak

benih di dalam tanah. Ketika Allah melayang-layang di atas permukaan air, dengan Terang itu, dan Terang membawa. Hadirat Allah yang pertama, Terang yang diucapkan datang oleh Firman Allah. Dan Firman Allah adalah satu-satunya hal yang masih membawa Terang. Dan ketika air surut, benih itu sudah ada di dalam bumi, dan Terang itu hanya menyebabkan benih-benih yang masih ada sel hidup di dalamnya, bertumbuh. Allah sedang membuat ciptaan-Nya.

⁶² Dan sekarang, pada pagi di hari Paskah itu ada Terang lagi yang menyinari bumi ini, ketika Roh Kudus diberikan. Dan Itu diberikan untuk membawa Terang kepada Benih-Benih itu yang Allah, melalui pengetahuan-Nya yang dari semula, mengetahui bahwa itu akan ada di bumi. Sebagaimana Ia mengetahui benih alamiah yang pertama, Ia juga mengetahui di mana Benih rohani itu. Tubuh Anda pada saat itu sedang terbaring di bumi, ketika pertama Allah menciptakan bumi ini. Kita adalah bagian dari bumi ini. Kita sedang terbaring di sana pada waktu itu. Dan melalui pengetahuan-Nya yang dari semula Ia mengetahui dengan tepat siapa yang akan mengasihi Dia dan siapa yang akan melayani Dia, dan siapa yang tidak. Pengetahuan-Nya yang dari semula memberi tahu itu. Jika hal itu tidak demikian, Ia bukanlah Allah. Ia tidak dapat menjadi Allah tanpa keberadaan yang tidak terbatas. Dan jika Ia tidak terbatas, maka Ia tahu segala sesuatu.

⁶³ Jadi, Anda lihat orang-orang membuat kesalahan besar. Mereka tersandung dalam hal itu. Mereka terantuk dalam hal itu, dan mereka berpikir *ini* dan *itu*, tetapi itu tidak berjalan dengan benar, kita melihatnya. Tetapi ada satu yang sedang berjalan dengan benar, yaitu mencari kehendak Allah yang sempurna dan berdiri di dalamnya, di dalam apa yang menjadi panggilan Allah bagi Anda.

⁶⁴ Seperti yang Saudara Jack katakan beberapa saat yang lalu tentang tempat yang di sini—di Pershing Square, dengan segala kekacauan itu. Satu cara *ini*, satu cara *itu*; dan tentang ahli-ahli teologi, dan sebagainya; Anda yang ingin tahu sedikit tentang teologi, pergilah ke sana.

⁶⁵ Saya duga itu hampir sama seperti di Hyde Park di London. Saya pernah ke sana, setiap orang punya idenya sendiri. Itu adalah suatu—itu adalah suatu percampuran yang tidak keruan dari dunia zaman modern di Babilonia.

⁶⁶ Tetapi apakah Anda memperhatikan waktu—waktu Saudara Pitts katakan dalam pesannya yang bagus pagi ini bagi kita? Sewaktu ia mulai berjalan ke luar dari taman itu, di sana ia mendapatkan sebuah bunga bakung Paskah yang kecil. “Di tengah-tengah segala kekacauan itu,” seperti yang ia sampaikan kepada kita, “tumbuhan itu tidak bisa mengatakan ‘ya’ atau ‘tidak.’ Itu adalah suatu kehidupan Allah yang

bersinar di dalamnya, di tengah-tengah segala kekacauan itu.” Tumbuhan itu berada di sana dengan cahayanya, karena Allah telah menetapkan tumbuhan itu untuk berada di sana. Di tengah-tengah semua pertentangan itu, tidak ada orang yang melihatnya. Mereka tidak mengerti penerapan rohaninya.

⁶⁷ Dan demikian pula pada hari ini di antara semua perkumpulan dan kelompok-kelompok besar kita, dan gereja-gereja dan denominasi-denominasi, dan sebagainya. Yang satu menarik ke *sini*, “Kita harus menjadi orang Baptis, atau menjadi orang Presbiterian, harus menjadi *ini*, *itu*, atau *yang lainnya*.” Di tengah-tengah semuanya itu, ada sekuntum bunga yang sedang bertumbuh. Ada kuasa Allah tepat di antara kita, yang dinyatakan tepat di tengah-tengah kita semua. Marilah kita berhenti dan melihatnya, beberapa menit, dan memperhatikannya minggu ini, dan melihatnya dinyatakan tepat di hadapan kita. Kami percaya Allah akan melakukannya. Tidakkah Anda percaya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

⁶⁸ Saya menyadari bahwa kita seharusnya sudah berada di lantai bawah sekarang. Maka marilah kita berdoa, kita semua.

⁶⁹ Allah yang kekasih, ketika kami menundukkan kepala kami di dalam Hadirat-Mu, kami merasa bahwa kami begitu tidak layak untuk meminta. Tetapi Engkau berjanji kepada kami bahwa, jika kami datang, Engkau tidak akan menolak kami. Dan pernyataan-pernyataan sederhana ini yang baru saja disampaikan, sama sekali bukan sebagai doktrin, “satu dari antara sejuta,” tetapi hanya semacam untuk membantu supaya ingat. Sebab Engkau mengatakan:

. . . sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang akan mendapatinya.

Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.

⁷⁰ Oh Bapa Yang Kekal, kirimlah Terang Injil melintasi kota ini, melalui pertemuan yang berlangsung minggu depan. Dan jika ada Benih, bagaimanapun juga menurut rencana-Mu Sendiri yang penuh hikmat, dan besar, seperti dalam mencoba menggambarannya dalam ilustrasi mengenai sperma sapi jantan dan telur sapi betina, kiranya mereka akan berguling masuk ke dalam pertemuan itu. Kiranya Roh Kudus memberikan Terang kepada mereka. Kami sadar bahwa waktunya mungkin sudah lebih telat dari yang kami pikirkan. Kami berdoa, Allah, sebagaimana kami datang ke sini, hanya percaya bahwa mungkin di sini ada sesuatu yang dapat dilakukan yang akan membantu orang-orang, atau—atau menangkap domba yang terakhir itu. Kami tahu, ketika kandang domba itu sudah penuh, maka Sang Gembala akan menutup pintu.

⁷¹ Sebagaimana halnya pada zaman Nuh, ketika anggota keluarga yang terakhir telah dibawa masuk, Allah menutup pintu. Dan mereka mengetuk dan menggedor, tetapi itu sudah terlambat. Allah yang kekasih, mereka telah mendapat kesempatan.

Engkau berkata, “Akulah Pintu ke kandang domba-domba itu.”

⁷² Dan betapa tepatnya lagu sang penyair, “Bukankah sembilan puluh sembilan sudah cukup bagi-Mu? Tetapi, tidak, di sana masih ada satu lagi.” Ia mungkin adalah seekor domba hitam yang kecil, atau ia mungkin adalah orang kecil yang tidak berarti, mungkin seorang perempuan atau laki-laki yang kecil. Kami tidak tahu di mana mereka berada, tetapi orang yang terakhir itu harus masuk dan kemudian barulah pintu akan ditutup. Oh Allah, Yang mengetahui segala sesuatu, selidikilah hidup kami pagi ini. Dan kirimlah kami ke mana saja yang kami bisa pergi, supaya kami bisa menemukan orang yang terakhir itu, supaya pintu akan ditutup dan Sang Gembala berada di dalam bersama dengan domba-domba. Kabulkanlah itu, Tuhan. Jika orang itu ada di sini pada hari ini, kalau orang itu yang dimaksudkan untuk masuk. . .

⁷³ “Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku. Dan tidak ada seorang pun yang dapat datang, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa.”

⁷⁴ Dan jika ada suatu tarikan, atau sedikit perasaan, bahwa mungkin ini adalah waktunya bagi seseorang di sini di antara para hadirin, di sini atau di bawah, atau di mana saja mereka berada, kiranya mereka menjawab, “Ya, Tuhan, saya adalah pengembara kecil itu yang telah mengembara jauh; dan yang telah menolak-Nya, sepanjang hidup saya. Saya—saya—saya merasa bahwa saya seharusnya datang, tetapi hari ini saya masih bertahan pada sisi kekalahan. Saya tidak dapat naik atau turun. Saya tidak dapat pergi ke mana pun.” Oh, kiranya Gembala yang agung datang, mengulurkan tangan-Nya yang lembut dan membawa orang itu masuk dengan aman, meletakkannya di atas bahu-Nya dan membawanya kembali dengan selamat.

⁷⁵ Mungkin ada seseorang di sini, Tuhan, yang sakit, atau dalam kondisi yang serupa, yang dikatakan oleh dokter, “Tidak ada lagi yang dapat diperbuat.” Ia telah berusaha keras untuk menyelamatkannya, tetapi ia tidak dapat menyelamatkannya. Itu di luar jangkauannya. Tidak—tidak ada yang bisa ia lakukan. Obatnya atau pisaunya tidak dapat menjangkaunya. Tetapi, Ya Tuhan, tidak ada yang terlalu jauh bagi lengan-Mu yang ajaib, dan Firman-Mu adalah lengan-Mu. Maka kami berdoa, Allah yang kekasih, supaya, pagi ini, sementara kami berbicara kepada-Mu, kiranya Engkau akan mengulurkan tangan-Mu ke bawah dan mengangkat orang itu yang sakit dan tidak

dapat menolong dirinya sendiri, di luar jangkauan semua hal-hal ilmiah, jauh dari dokter, kiranya mereka disembuhkan. Kabulkanlah itu, Tuhan.

⁷⁶ Sementara kami berpikir tentang Daud, ketika dia diberikan sebuah tanggung jawab atas beberapa ekor domba, hanya beberapa. Tetapi pada suatu hari seekor beruang masuk dan menangkap seekor domba kecil dan membawanya ke luar, dan kalau tidak domba itu sudah dimakan habis (seperti kanker memakan tubuh), atau seekor singa yang besar. Tetapi Daud, tidak diperlengkapi dengan baik dengan sebuah—sebuah senapan, atau, bukan ahli dalam memakai pedang, tetapi hanya dengan sebuah umban, ia pergi mengejar domba itu. Dan ketika ia menemukan—binatang yang hendak membunuh domba kecil itu, ia membunuhnya dengan umban itu. Hanya sebuah senjata kecil yang sederhana yang terdiri dari secarik kulit dan sehelai tali, dan, tetapi ia memiliki keyakinan di dalamnya.

⁷⁷ Kami tidak memiliki orang genius yang hebat di antara kami, Tuhan. Kami adalah orang-orang sederhana dengan sebuah doa kecil yang sederhana, tetapi pada pagi ini kami sedang mengejar domba milik Bapa. Wanita itu yang berjalan di jalanan, dengan merana, merokok, mencoba mendapatkan kedamaian melalui rokok; laki-laki itu yang telah mencium bau minuman keras dan mencoba untuk menolaknya, tetapi musuh memegang dia dengan kuat; anak laki-laki atau anak perempuan itu yang telah mencoba melakukan yang benar, yang tidak mendapatkan kekuatan untuk lepas dari hal yang salah itu; kami datang dalam Nama Tuhan Yesus, untuk mengklaim domba itu pada pagi ini. Kami melawan si musuh; karena ini adalah suatu benda yang sederhana, sebuah umban, sebuah doa, tetapi kami datang untuk membawa kembali yang satu itu ke kandang Bapa, supaya kami bisa memberikan pertanggungjawaban atas hal-hal itu yang telah dipercayakan kepada kami. Kiranya kuasa Allah sekarang menciptakan iman, di dalam hati orang-orang ini, dan kiranya jiwa yang terhilang itu kembali pada pagi ini. Kiranya percobaan dalam kehidupan ini menolak dia, membiarkan dia pergi. Dan kiranya ia mendapati dirinya sendiri aman di atas bahu Sang Tuan, sedang dibawa balik ke tempat yang aman lagi. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁷⁸ Allah memberkati Anda semua. Sampai saya berjumpa dengan Anda besok, saya akan mengembalikan pelayanan ini kepada Saudara Shakarian. [Bagian pita kaset yang kosong—Ed.]

[Saudara Branham mengakhiri siaran radio bagian ketiga—Ed.]

⁷⁹ Ini, saya—saya berharap Anda akan... bahwa saya telah mendapatkan kasih karunia yang lebih lagi di hadapan Allah dan di hadapan Anda, untuk percaya masa saya akan berdiri di sini untuk mengatakan sesuatu yang salah. Saya telah melewati ulang tahun saya yang kelima puluh enam, pada hari yang lalu. Ini bukanlah hanya sebuah Pesan dari seorang laki-laki tua. Saya sudah percaya hal ini sejak saya masih kecil. Dan jika hal ini tidak benar, saya adalah orang yang paling bodoh yang Allah miliki di atas bumi ini. Saya telah memberikan seluruh hidup saya untuk Tujuan ini. Dan biarlah saya mengatakan hal ini dengan ketulusan hati: seandainya saya memiliki sepuluh ribu hidup, saya tidak akan pernah mengubah pendapat saya.

⁸⁰ Nah, kesembuhan ada dalam jangkauan setiap orang. Ingatlah, kesembuhan ada di dalam Anda. Allah telah menempatkan di dalam pohon persik setiap buah persik yang akan ada di dalam pohon itu, ketika Ia menanamnya di dalam Taman itu. Perhatikan, Anda hanya...pohon persik atau pohon apel, atau pohon buah-buahan, hanya perlu bertumbuh, dari meminum air yang ada di bumi. Nah setiap orang dari Anda sekalian memiliki potensi itu di dalam diri Anda, untuk membebaskan Anda, sebab ini adalah Allah, karena Anda telah ditanam di dalam Kristus melalui baptisan (bukan baptisan air), baptisan rohani. Anda tidak masuk ke dalam Kristus melalui baptisan air. Melainkan melalui baptisan rohani!

⁸¹ Besok siang, jika Tuhan menghendaki, saya akan berbicara tentang hal itu, *bagaimana* dan *apakah* penerapan yang sebenarnya dari Hal Itu. Kita mengadakannya pada waktu siang supaya tidak akan mengganggu kebaktian-kebaktian Anda.

⁸² Sekarang perhatikan, masing-masing dari Anda semua di sini sedang berdiri sebagai orang-orang percaya, perhatikanlah, berarti Hidup yang ada di dalam Kristus juga ada di dalam Anda. Itu bisa, kalau saja Anda dapat melihatnya!

⁸³ Itu adalah pekerjaan Iblis untuk menghalangi Anda dari Hal Itu, membuat Anda tetap buta. Ia bisa saja membiarkan Anda buta, itu adalah, lihatlah, dengan demikian Anda tidak tahu ke mana Anda akan pergi. Seorang yang buta tidak tahu ke mana ia sedang pergi, ia harus mencari pengertian dari seseorang yang dapat melihat. Sampai kita dapat mengerti, seseorang harus memberi tahu kepada kita apa itu Kebenaran.

⁸⁴ Dan Kristus telah mati untuk Anda, dan Anda telah dicangkokkan dari dunia ke dalam Kristus. Dan segala sesuatu yang Anda butuhkan berada tepat di dalam Anda, melalui baptisan Roh Kudus. Bukankah itu benar? Sekarang satu-satunya hal yang harus Anda lakukan hanyalah mulai minum dari Itu.

⁸⁵ Dan sementara pohon itu minum, ia mulai mengeluarkan daunnya, pucuknya, mengeluarkan buahnya setiap tahun.

Buahnya tidak berada di dalam tanah; buahnya ada di dalam tanaman itu. Berapa orang yang mengerti hal itu, katakan “amin.” [Jemaat mengatakan, “Amin.”—Ed.] Jadi, lihatlah, buahnya ada di dalam tanaman, dan setiap tanaman harus minum dari sumber airnya. Sementara hujan turun, memberi tanaman itu, hidup, untuk minum dari padanya. Dan, sementara ia minum, ia bertumbuh.

⁸⁶ Dan ia terus bertumbuh sampai ia mencapai pertumbuhan yang sepenuhnya, sama seperti Gereja harus, mekar sepenuhnya di zaman ini.

⁸⁷ Dan, sementara kita minum, kita bertumbuh. Tetapi jika tanaman itu menolak untuk minum, maka tanaman itu tidak dapat bertumbuh. Dan jika Anda mau percayalah akan hal ini sekarang, masing-masing secara pribadi!

⁸⁸ Tentu saja, Anda tahu bagaimana Tuhan bekerja, menunjukkan berbagai hal, mengenai apa yang telah Anda lakukan dan apa yang seharusnya tidak Anda lakukan, dan sebagainya, di dalam pertemuan. Kami berharap Roh Kudus akan turun ke atas kita pagi ini dan melakukan yang sedemikian, sementara kita berdiri. Tetapi saya masih terus menunggu.

⁸⁹ Saya rasa ini karena perasaan gelisah, memikirkan bahwa mereka yang ada di lantai bawah ingin agar kita keluar dari sini, lihat. Tetapi mereka ingin agar kita; kita sudah terlambat sekarang.

⁹⁰ Tetapi percayalah ini, dengan segenap hati Anda. Percayalah. Jika saya—jika saya mendapatkan kasih karunia di hadapan Anda, sebagai seorang yang jujur, percayalah ini. Sekarang letakkanlah tangan Anda atas—atas satu sama lain.

⁹¹ Nah perhatikan, sekarang, Alkitab tidak berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai William Branham.” Tidak berkata, “Akan menyertai Oral Robert saja.” Tidak berkata, “Akan menyertai Saudara Kopp,” atau seseorang.


⁹² “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka,” bentuk jamak, “yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.” Itu adalah kuasa Allah yang ada di dalam Anda, yang memberikan Hidup kepada orang yang Anda tumpangkan tangan Anda, sumber pemberi-Hidup dari Roh Kudus.

⁹³ Allah yang kekasih, dalam Nama Yesus Kristus, pada saat yang sangat penting ini ketika gereja . . . kiranya mereka berdiri pada detik ini, tanpa kegelisahan, dan kiranya Kuasa yang membangkitkan Kristus dari kubur, menghidupkan bagi mereka sekarang ini juga Kebenaran Injil, bahwa amanat dari Yesus adalah, jika mereka “meletakkan tangan atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.” Kiranya setiap kuasa setan, setiap rasa sakit, setiap penyakit, setiap penderitaan, setiap hal yang menyiksa orang-orang ini, kiranya ia pergi sekarang juga dengan

iman. Sebagai orang-orang percaya, kami memintanya dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁹⁴ Sekarang angkatlah tangan Anda dan berilah Dia pujian, jika Anda percaya bahwa Ia melakukannya.

⁹⁵ Allah yang kekasih, bayi ini akan mati, Tuhan, jika hal ini tidak dilakukan. Saya mengutuk ikatan ini, dalam Nama Yesus Kristus. Kiranya ia meninggalkan bayi yang tidak berdosa ini. Amin.

Sekarang, para dokter telah berusaha, dan mereka gagal. Percaya saja. 

SATU DI ANTARA SEJUTA IND65-0424
(One In A Million)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Sabtu pagi, 24 April, 1965, untuk Full Gospel Business Men's Fellowship International dalam acara sarapan pagi di Clifton's Cafeteria di Los Angeles, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings. Dicetak ulang pada tahun 2014.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2013 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org